

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa zikir menurut al-Ṭabari sebagai penyembuh jiwa-jiwa manusia. Zikir berperan dalam kemanfaatan dan kemaslahatan umat manusia yang mana melalui zikir seseorang dapat menemukan ketentraman dan kedamaian dalam hatinya. Seseorang yang merasakan ketentraman dan kedamaian dalam hati menjadi suatu ciri sebagai orang-orang yang senantiasa mengingat Allah dalam hatinya karena tidak ada kegelisahan dan keraguan dalam hatinya. Menurut teori analisis wacana Teun Van Dijk, beberapa ayat tentang zikir sejatinya tidak terlepas dari sisi historis yang melatar belakangi ayat tersebut diturunkan. Beberapa ayat zikir yang telah dicantumkan dalam kajian ini umumnya cenderung mengarah pada bentuk pengingat bahwa hanya Allah-lah tempat bergantung dan memohon pertolongan. Zikir adalah suatu upaya untuk mengingat Allah sebagai satu-satunya tuhan yang wajib untuk disembah. Zikir juga bagian dari kegiatan yang dapat membentuk ingatan kita akan keesaan Allah. Zikir pula yang menjadikan Allah mengingat hamba-Nya. Zikir diklasifikasikan menjadi zikir hati, lisan dan pikiran yang kesemuanya merupakan upaya yang dilakukan guna mengingat Allah *Subhānahū wa ta'ālā* . sejatinya zikir juga mampu menjadikan alat atau media guna membersihkan hati dan pikiran seseorang. Definisi dari membersihkan hati di sini lebih kepada hati yang cenderung cinta kepada segala hal yang bersifat materi dan duniawi serta menjauhkan hati dari segala bentuk penyakit hati baik itu kesedihan, iri, dengki, kekhawatiran, kecemasan dan lain sebagainya.

B. Saran

Untuk dapat memperoleh ketenangan jiwa, hati dan pikiran maka mencoba membiasakan diri untuk dapat melakukan zikir untuk dapat memperoleh ketenangan, keberkahan serta mendapat ridho dari Allah *Subhānahū wa ta'ālā* adalah hal yang tepat dan sangat dianjurkan. Sebab dalam zikir banyak terkandung manfaat yang sangat baik untuk kehidupan manusia tidak hanya di dunia tetapi juga di akhirat.

Peneliti menyadari bahwa sebuah penelitian pasti tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan. Sehingga diharapkan akan ada penelitian lanjutan untuk menyempurnakan kekurangan yang ada serta adanya saran dan masukan dari peneliti al-Qur`an yang akan datang agar kajian ini mempunyai pandangan yang luas.

Peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun agar dapat meningkatkan kualitas penelitian, karena masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Harapan penulis semoga skripsi ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi pembaca maupun penulis, serta dapat memberikan kontribusi dalam program studi al-Qur`an dan Tafsir.